

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta pedoman bagi kajian suatu penelitian. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2005 : 100) “Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Pernyataan di atas memberikan kejelasan bahwa keberhasilan suatu penelitian salah satunya ditunjang oleh metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta karakteristik masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif di mana merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain (Sugiyono, 1992:6). Mengenai metode deskriptif itu sendiri, Sukardi (2003:162) memberikan penjelasan, bahwa: “Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat”.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (1996:63) menambahkan bahwa “Metode Deskriptif merupakan situasi atau peristiwa tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dikarenakan metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena”.

Sedangkan Nasution (2001:24) Menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan Metode Deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan mengadakan deskripsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.

Metode Deskriptif ini tentunya dengan pertimbangan bahwa masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang upaya pembinaan karakter dalam mencegah munculnya perilaku menyimpang di kalangan siswa di sekolah.

## **2. Teknik penelitian dan alat pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dominan dan dilengkapi pendekatan kualitatif. Adapun teknik penelitian yang digunakan mengumpulkan data yakni:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan

dan pencatatan, seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2003:27),

bahwa:

”Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja (jadi tidak asal atau sembarangan dan secara kebetulan) diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.”

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Seperti yang diungkapkan Nasution (2003:106) bahwa: “Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.” Dalam hal ini observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai Peran guru Pkn dalam membina karakter dan mencegah munculnya kenalakan remaja di sekolah

Mengenai penelitian Peran guru Pkn dalam membina karakter dan mencegah munculnya kenalakan remaja di sekolah. Peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Tomo. Yang merupakan objek penelitian.

## **2. Angket atau Kuesioner**

Angket yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu berkaitan dengan bagaimana Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membina karakter dan mencegah munculnya perilaku menyimpang di kalangan siswa. Dengan membagikan 60 kuesioner kepada siswa untuk diisi.

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog dan tanya jawab antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi, seperti yang dikemukakan Basrowi dan Suwandi (2008:127) bahwa: “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”.

Mendeskripsikan hasil wawancara yaitu dengan manjabarkan pernyataan-pernyataan wawancara dalam bagan yang dimaksud untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil perhitungan statistik, dan untuk memperjelas data yang tidak ada dalam angket penelitian serta untuk menjawab permasalahan penelitian

### **4. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian

kualitatif. Sumber data tersebut dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan, sebagaimana dijelaskan Moleong (2007), bahwa: “Dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan untuk meramalkan.”

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data yang diperoleh seperti profil SMP Negeri 1 Tomo, foto-foto kegiatan, dokumen resmi dan catatan-catatan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi ini dapat dijadikan sumber yang dapat mendukung dan memperkuat data dalam penelitian.

##### **5. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan teknik yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji buku-buku, peraturan tertulis dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Selain itu, studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjukan pada kenyataan yang berlaku pada penelitian ini.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiono (2006:89) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Tomo.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2006:90). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel sebanyak 60 siswa kelas VIII A dan VII E.

## **C. Tahapan Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan diperlukan pelaksanaan dari awal hingga akhir penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian yang peneliti tempuh yaitu:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan adalah memilih masalah yang akan diteliti, menentukan judul, dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan dengan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Tomo dengan pertimbangan bahwa peneliti menemukan suatu kondisi yang tentang kenakalan remaja.

Setelah judul dan masalah ditetapkan, peneliti pun mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah itu untuk tahap selanjutnya adalah dengan menyusun instrument penelitian.

## 2. Tahap Perizinan Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- b. Mengajukan surat permohonan untuk mengadakan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor 1 atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin ke SMP Negeri 1 Tomo
- e. Setelah selesai memperoleh izin dari SMP Negeri 1 Tomo peneliti mulai melakukan penelitian.

## **D. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti meminta persetujuan pihak sekolah SMP Negeri 1 Tomo yang diwakili oleh bidang kesiswaan untuk mengadakan penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian Di Lapangan**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka pelaksanaan penelitian secara resmi dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak sekolah untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian,
- b. Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian,
- c. Menyebarkan angket kepada responden,
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah dipilih secara acak,
- e. Melakukan wawancara dengan pembantu kepala sekolah bidang kesiswaan,

- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang akan diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti,
- g. Melakukan pengolahan data. .

### E. Penafsiran Data Angket

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah mengolah serta menganalisis data. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, menghitung, serta mencari kaitan isi dari data yang telah di dapat dengan maksud mendapatkan maknanya. Sugiono (2008 : 207-208), menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.

Tahap penafsiran data ini diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase. Perhitungan dimaksudkan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap alternatif jawaban angket. Prosentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel yang dikaitkan dengan angka 100%, rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Muhammad Ali (Kusmiati, 2004 : 81).

Keterangan:

- P = Prosentase jawaban
- F = Frekuensi Jawaban
- N = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Suryadi (Kusmiati, 2008 : 81) yaitu:

0%	= ditafsirkan tidak ada
1% - 24%	= ditafsirkan sebagian kecil
25% - 49%	= ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= ditafsirkan setengahnya
51% - 74%	= ditafsirkan sebagian besar
75% - 99%	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= ditafsirkan seluruhnya

#### **F. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan

diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana yang diuraikan oleh Maleong (2000 : 192-195), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat oranglain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Demikian tahap pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data, data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

